

Cerdas Penggunaan Media Sosial Dalam Pergaulan Remaja Untuk Anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug

Tyas Setiyorini¹, Frieyadie^{2*}, Sri Hadiani³, Muhamad Ryansyah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nusa Mandiri

^{1,2,3}Jalan Jatiwaringin Raya, Jakarta Timur

tyas.tys@nusamandiri.ac.id¹, *frieyadie@nusamandiri.ac.id², sri.shv@nusamandiri.ac.id³,

muhamad.mur@nusamandiri.ac.id⁴

(*) Corresponding Author

Abstrak

Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug, memiliki aktivitas yang positif secara umum di bawah naungan Jamiyyah Nahdatul Ulama, tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh. Para remaja memiliki jiwa yang aktif dan berkeinginan bergaul secara luas dan secara bebas. Perilaku pergaulan bebas sering tidak terkontrol dan bisa menjerumuskan anak ke berbagai hal negatif, terutama banyak sekali remaja memiliki akun media sosial dan juga para remaja banyak sekali memposting kegiatan yang menyangkut hal pribadi, pekerjaan, atau biasa juga dimanfaatkan sebagai media untuk mencari keuntungan seperti online shop atau akun lainnya. Dengan adanya media sosial ini dimana kita bisa bebas berkomentar dan mengeluarkan pendapat tanpa rasa takut, tidak jarang para remaja memalsukan identitasnya dan berperilaku tidak wajar karena menurut mereka jika aktif di media sosial akan terlihat keren. Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini, para remaja Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug dapat memahami media sosial lebih dalam lagi. Mereka kini dapat membedakan ciri-ciri media sosial yang baik atau tidak. Mereka dapat memahami pengaruh positif dan negatif media sosial, sehingga kini mereka dapat lebih bersikap cerdas dan bijak dalam menggunakan media sosial.

Kata kunci: Media sosial, Pergaulan Remaja, IPNU Ciledug

Abstract

The Ciledug Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) has positive activities in general under the auspices of the Jamiyyah Nahdatul Ulama, a place for gathering, a forum for communication, a forum for actualization and a forum that is an integral part and potential of Indonesia's young generation as a whole. Teenagers have an active spirit and want to socialize widely and freely. Free promiscuity behavior is often uncontrolled and can plunge children into various negative things, especially a lot of teenagers have social media accounts and also teenagers post a lot of activities related to personal matters, work, or are also used as media for profit such as online shops. or any other account. With this social media where we can freely comment and express opinions without fear, it is not uncommon for teenagers to fake their identities and behave unnaturally because they think being active on social media will look cool. With this community service, the youth of the IPNU can understand social media more deeply. They can now distinguish the characteristics of social media that are good or not. They can understand the positive and negative effects of social media, so now they can be smarter and wiser in using social media.

Keywords: Social media, Youth Association, IPNU Ciledug

1. PENDAHULUAN

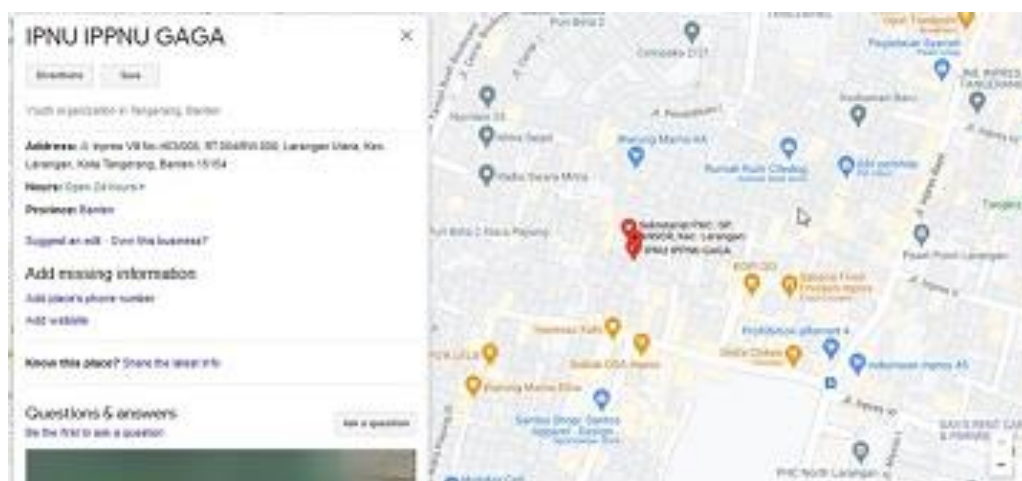
Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama atau yang disingkat dengan IPNU adalah sebuah organisasi pelajar Nahdliyyin yang berdiri pada tanggal 24 Februari tahun 1954 di Semarang. IPNU adalah salah satu organisasi di bawah naungan Jamiyyah Nahdlatul Ulama, tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh (IPNU, 2022).

Oleh karena itu keberadaan IPNU memiliki posisi strategis sebagai wahana kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumberdaya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara dewasa ini. IPNU adalah bagian dari generasi muda Indonesia yang memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup negara Republik Indonesia dan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya dan cita-cita perjuangan Nahdlatul Ulama serta Cita-cita bangsa Indonesia.

Media sosial adalah media yang bagus untuk bersosialisasi dan memperkuat hubungan, tetapi harus digunakan dan dikelola dengan hati-hati (Ismail, Ismail, & Ahmad, 2021). Kelalaian dan kealpaan media ini sebagian berdampak negatif bagi kehidupan manusia itu sendiri. Islam juga dapat mencegah masyarakat untuk terus menyebarkan unsur-unsur negatif yang dapat menyebabkan runtuhnya moral dan keyakinan pribadi menghadapi masalah yang berlaku di media sosial saat ini.

Media sosial yang seharusnya dapat dijadikan sebagai media membangun relasi dengan orang lain, malah menjadi tempat terjadinya kekerasan terhadap orang lain (Hayati, 2021). Keburukan dari media sosial salah satunya menjadikan perilaku menyimpang (Rosyidah & Nurdin, 2018). Bahkan ada orang yang memanfaatkan media sosial dengan cara yang tidak baik yaitu dengan menyebarkan berita bohong yang kemudian membuat gonjang ganjing di tengah masyarakat (Arif, 2020), ditambah dengan menyalurkan informasi yang belum pasti kebenarannya (Arif, 2020). Opini begitu mudah disebarluaskan untuk mempengaruhi masyarakat umum, mengabaikan norma dan fakta yang ada, mengarah pada publisitas negatif, tindakan kriminal bullying, dan bahkan pornografi (Aleksander, Prabowo, Annurdi, & Dawi, 2021). Para pengguna jejaring sosial ini kebanyakan dari kalangan anak-anak dan remaja yang masih perlu pengawasan orang tua (Gan, 2015) dalam penggunaannya.

Pada Organisasi IPNU masih banyak anggota dari kalangan kaum remaja yang bermedia sosial dengan bebas tanpa adanya batasan dan pengetahuan tentang bahayanya bermedia sosial (Kasetyaningsih & Hartono, 2017) jika tanpa ada batasan, sehingga perlu adanya pembinaan tentang bermedia sosial dengan baik. Para anggota IPNU juga masih sedikit pengetahuan tentang dampak baik dan buruk media sosial (Cahyono, 2016).



Gambar 1. Google Map IPNU Ciledug



Gambar 2. Kegiatan IPNU Ciledug

Adapun identifikasi permasalahan yang ada pada lingkungan mitra adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat keburukan dari media sosial salah satunya menjadikan perilaku menyimpang dalam menggunakan Media sosial.
2. Penggunaan social media dikalangan remaja masih terdapat menyebarkan berita bohong yang kemudian membuat gonjang ganjing di tengah masyarakat.
3. Masih terdapat menyalurkan informasi yang belum pasti kebenarannya juga disebarluaskan untuk mempengaruhi masyarakat umum, mengabaikan norma dan fakta yang ada saat ini.

Oleh karena perihal tersebut, tim kami ingin melakukan pengabdian masyarakat untuk para remaja yang tergabung dalam organisasi IPNU dalam bentuk penyuluhan cerdas dalam penggunaan media sosial dalam pergaulan. Sebagai solusi dijabarkan dalam tabel 1..

Tabel 1. Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Organisai IPNU yang anggotanya dari kalangan kaum remaja, masih perlu pembinaan-pembinaan mengenai tentang bermedia sosial dengan baik	Kami akan lebih membina para remaja yang tergabung dalam IPNU lebih mengenal mengetahui bagaimana cara bermedia sosial dengan baik.	Para anggota IPNU dapat mengenal memahami bermedia sosial dengan baik
Para anggota IPNU masih harus lebih mengetahui dampak baik dan buruk media sosial	Kami memberikan penyuluhan kepada para anggota IPNU baik dan buruknya penggunaan media sosial	Para anggota IPNU dapat mengenal dan mengetahui dampak baik dan buruk media sosial
Para anggota IPNU harus lebih mengetahui secara lebih cerdas menyingkapi pergaulan kaula muda dengan menggunakan media sosial	Kami memberikan penyuluhan kepada para anggota IPNU supaya lebih cerdas menyingkapi pergaulan remaja dalam menggunakan media sosial.	Para anggota IPNU dapat mengenal mengetahui secara lebih cerdas menyingkapi pergaulan kaula muda dengan menggunakan media sosial.

2. METODE ABDIMAS

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, bisa dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (Haryanti, Nurmalasari, Frieyadi, Handayani, & Kristiana, 2021)

a. Analisis Lingkungan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan 2 (dua) persiapan, observasi dan wawancara.

1) Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menentukan Mitra yang akan diundang untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, Kegiatan ini Tim pelaksana melakukan kunjungan mitra ke Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug terlebih dahulu untuk melakukan analisis mengenai kondisi mitra, peserta yang akan diberi pelatihan.

2) Wawancara

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan pada Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug.

b. Analisis Permasalahan

Hasil dari wawancara dengan pihak Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug, selanjutnya menentukan permasalahan apa yang dihadapi juga melakukan persiapan untuk penyuluhan cara cerdas menggunakan media sosial, membuat soal tes dan kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan.

c. Tahap pelaksanaan

Adapun rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Cerdas Penggunaan Media Sosial Dalam Pergaulan Anak Muda Untuk Anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi zoom. Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Maret 2022, waktu 13:00-15:00 WIB, dengan menggunakan Zoom Meeting dengan target peserta sebanyak 20 orang Anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug.

d. Tahap Evaluasi.

Pada tahap ini dilakukan dengan melaksanakan Q&A antara pemateri dengan para peserta, mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan. Hasil kuesioner diolah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya kuesioner diolah untuk mengetahui indeks kepuasan peserta. Bentuk kegiatan yang akan dilakukannya dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah melalui:

- 1) Pemaparan materi ke para anggota IPNU dapat mengenal teknologi media sosial terkini
- 2) Memberikan pengetahuan tentang positif dan negative penggunaan media sosial,
- 3) Pemaparan materi ke para anggota IPNU dan memotifasi sehingga para remaja dapat mengetahui menyingkapi penggunaan media sosial secara cerdas.

e. Tahap Evaluasi.

Penyusunan laporan berisi mengenai uraian laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah berlangsung dan melampirkan bukti dokumentasi serta quisioner dan juga publikasi dari kegiatan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan yang telah dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah melalui pemaparan penyuluhan mengenal teknologi terkini, mengetahui dampak baik dan buruk media sosial, dan mengetahui secara lebih cerdas menyingkapi pergaulan kaula muda dengan menggunakan media sosial. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat dalah menjelaskan materi dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop, modul penyuluhan, posttest dan pretest. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah secara daring dengan menggunakan zoom meeting dan peserta yang akan menjadi peserta pengabdian masyarakat yaitu para remaja laki-laki dan perempuan yang tergabung dalam Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug sebanyak 20 orang dan pertemuannya bertempat di Musholla Kobong Pena, Gg. Mekar Jaya, Paninggilan Utara, Ciledug Tangerang dapat dilihat pada Gambar 1.

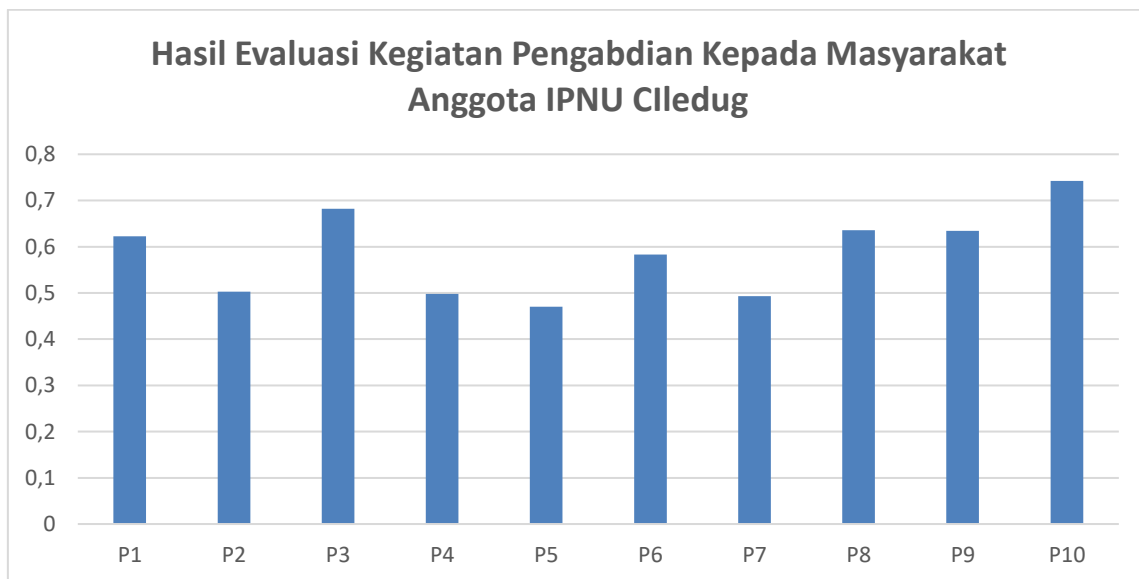
Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, para remaja Ikatan Pelajar Nahdatul Ulana (IPNU) semakin memahami arti dari media sosial lebih mendalam lagi. Selama ini para remaja IPNU hanya menggunakannya, namun belum memahami seluk beluk mengenai media sosial. Dengan begitu terjadi banyak hal negatif atau penyimpangan yang terjadi di kalangan remaja. Banyaknya remaja yang terjebak informasi hoax, tayangan dewasa, kekerasan, kesenjangan sosial, dan lain-lain menjadi pengaruh buruk bagi mereka. Dengan mengetahui pengaruh negatif dan positif mereka menjadi lebih bijak, cerdas dan kritis dalam menggunakan media sosial.





Gambar 4. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Setelah kegiatan dilakukan evaluasi dengan mengisi kuesioner untuk melihat sejauh mana para remaja bergaul di sosial media dan evaluasi diri peserta terhadap penggunaan sosial media, hasil korelasi dapat dilihat pada gambar



Gambar 5. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Anggota IPNU Ciledug

Penjelasan gambar 5 dapat dilihat seperti dibawah ini.

P1 pernyataan dimana banyak manfaat yang didapat saat bermain media social, mendapatkan skor 0,622331639;

P2 pernyataan dimana lebih senang berkomunikasi lewat media sosial, mendapatkan skor 0,502447945

P3 pernyataan dimana berkomunikasi lewat media social sangat mudah dari pada berkomunikasi secara langsung, mendapatkan skor 0,681821778

P4 pernyataan dimana lebih sering update kegiatan dalam sehari ke media social, mendapatkan skor 0,498124549

P5 Menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain media social, mendapatkan skor 0,469876674

P6 pernyataan dimana sering melupakan teman yang berada disamping saya saat bermain media social, mendapatkan skor 0,58279645

P7 pernyataan dimana bercerita melalui media social sering membuat banyak kesalahpahaman, mendapatkan skor 0,493013384

P8 pernyataan dimana sering berdiskusi melalui media social dengan teman-teman, mendapatkan skor 0,635849074

P9 pernyataan dimana lebih nyaman bercerita lewat media social dibandingkan bercerita secara langsung, mendapatkan skor 0,634660893

P10 pernyataan dimana sudah mengerti dan memahami cara pergaulan dengan menggunakan media social, mendapatkan skor 0,742316499

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Cerdas Penggunaan Media Sosial Dalam Pergaulan Remaja Untuk Anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) telah dilaksanakan dan berjalan dengan tertib dan lancar. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode gabungan offline dan media Zoom. Para panitia mengatur serangkaian acara dengan tertib, dan para dosen pun menyampaikan materi dengan penuh semangat. Para peserta pun menyimak penyuluhan dengan antusias dan mengikuti serangkaian acara seminar hingga akhir. Mereka pun tidak segan-segan aktif dalam bertanya seputar materi yang diberikan. Setelah diadakannya pengabdian masyarakat ini para remaja menjadi lebih memahami arti dari media sosial secara lebih mendalam. Mereka dapat memahami peran positif dan negatif dalam bermedia sosial. Kini mereka menjadi lebih bijak, kritis dan cerdas dalam menggunakan media sosial. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, para Remaja Anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) mendapatkan ilmu yang bermanfaat mengenai Cerdas Penggunaan Media Sosial Dalam Pergaulan Remaja yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat lebih mengembangkan pengetahuan mereka, saran yang dapat diberikan adalah: 1) Memperbanyak referensi dengan membaca artikel atau menonton youtube terkait dengan penggunaan media social; 2) Memperbanyak informasi atau berita terkait hal-hal positif dan negatif dalam bermedia sosial; 3) Lebih banyak berdiskusi dengan orang-orang yang berkompeten dalam hal teknologi atau media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aleksander, S., Prabowo, A. D., Annurdi, A., & Dawi, K. (2021). osialisasi Etika Dan Aspek Hukum Pemanfaatan Media Sosial Pada Kalangan Remaja Siswa Di SMK Negeri 3 Pontianak. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 123–137. Retrieved from <http://ojs.ukim.ac.id/index.php/maren/article/view/573>
- Arif, M. (2020, August 31). Cerdas dan Teliti dalam Memanfaatkan Media Sosial . Retrieved March 8, 2022, from Kompasiana.com website: <https://www.kompasiana.com/ariefmuh9909/5f3a5d2e62e8031137138312/gunakan-media-sosial-dengan-bijak-dan-lebih-hati-hati>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157. Retrieved from <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>
- Gan, A. G. (2015). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja . *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2), 32–42. Retrieved from <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/533/>
- Haryanti, T., Nurmalasari, N., Frieyadie, F., Handayani, R. I., & Kristiana, T. (2021). Pemanfaatan TIK Berbasis E-Museum Dalam Menarik Minat Pengunjung Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 3(1), 47–52. <https://doi.org/10.33480/ABDIMAS.V3I1.2208>
- Hayati, N. (2021). Media Sosial Dan Kekerasan Berbasis Gender Online Selama Pandemi Covid-19. *HUMAYA: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.33830/HUMAYA.V1I1.1858.2021>
- IPNU. (2022). SEJARAH IPNU . Retrieved March 3, 2022, from Pimpinan Pusat IPNU website:

- <http://www.ipnu.or.id/sejarah-ipnu/>
- Ismail, A., Ismail, F. L. M., & Ahmad, S. (2021). Penggunaan Media Sosial Dan Kesejahteraan Penggunaan Menurut Islam | USIM Research Repository System. *E-Prosiding Seminar Antarabangsa Islam Dan Sains 2021*, 532–546. Negeri Sembilan: Universiti Sains Islam Malaysia. Retrieved from <https://oarep.usim.edu.my/jspui/handle/123456789/14403>
- Kasetyaningsih, S. W., & Hartono, H. (2017). Dampak Sosial Media Terhadap Akhlaq Remaja. *DutaCom*, 13(1), 1–10. Retrieved from <http://ojs.udb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/515>
- Rosyidah, F. N., & Nurdin, M. F. (2018). Media Sosial: Ruang Baru dalam Tindak Pelecehan Seksual Remaja. *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(2), 38–48. <https://doi.org/10.24198/JSG.V2I2.17200>